UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan modified sniffing pillow dengan sniffing position konvensional terhadap kemudahan pemasangan laryngeal mask airway (LMA) klasik
Ari Afandi, dr. Ratih Kumala Fajar Apsari, Sp.An, M.Sc, KAO dan dr. Bowo Adiyanto, Sp.An, M.Sc, KIC
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Latar belakang: Posisi kepala dan leher yang optimal berperan penting dalam keberhasilan pemasangan *laryngeal mask airway* (LMA) Klasik. *Modified sniffing pillow* dirancang untuk menghasilkan fleksi leher dan ekstensi kepala yang lebih konsisten dibandingkan bantal sniffing konvensional. Penelitian ini bertujuan membandingkan kemudahan pemasangan LMA antara kedua metode tersebut pada pasien dewasa dengan karakteristik jalan napas normal.

Metode: Penelitian ini merupakan *randomized controlled trial.* Ada 125 pasien yang menjalani operasi elektif dengan anestesi umum dan laryngeal mask airway (LMA) selama periode penelitian lalu 95 pasien memenuhi kriteria inklusi dan sebanyak 35 pasien dieksklusi. Total ada 60 pasien memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian dan diikutsertakan dalam penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Subjek dibagi secara acak menjadi kelompok sniffing konvensional (n=30) dan *modified sniffing pillow* (n=30). Kemudahan pemasangan LMA didefinisikan sebagai keberhasilan LMA pada percobaan pertama tanpa manuver tambahan. Luaran sekunder meliputi *first-attempt success*, waktu pemasangan, jumlah percobaan, dan kebutuhan manuver tambahan.

Hasil: Karakteristik dasar kedua kelompok sebanding dengan parameter airway dalam batas normal. Kemudahan pemasangan LMA lebih tinggi pada kelompok bantal modifikasi dibandingkan konvensional (90% vs 50%; p<0,001). Kebutuhan manuver tambahan lebih rendah pada kelompok modifikasi (3,3% vs 40%; p<0,001). Tidak terdapat perbedaan bermakna pada first attempt success, jumlah percobaan, maupun waktu pemasangan LMA (p>0,05).

Kesimpulan: penggunaan bantal sniffing modifikasi mempermudah pemasangan LMA Klasik dibandingkan bantal sniffing konvensional pada pasien dewasa dengan anestesi umum elektif.

Kata kunci: *laryngeal mask airway*, posisi sniffing, bantal sniffing modifikasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan modified sniffing pillow dengan sniffing position konvensional terhadap kemudahan pemasangan laryngeal mask airway (LMA) klasik
Ari Afandi, dr. Ratih Kumala Fajar Apsari, Sp.An, M.Sc, KAO dan dr. Bowo Adiyanto, Sp.An, M.Sc, KIC
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Optimal head and neck positioning plays a crucial role in the successful insertion of the classic Laryngeal Mask Airway (LMA). The modified sniffing pillow is designed to produce more consistent neck flexion and head extension compared to the conventional sniffing pillow. This study aimed to compare the ease of LMA insertion between these two methods in adult patients with normal airway characteristics.

Methods: This study was a randomized controlled trial. A total of 125 patients underwent elective surgery under general anesthesia with a laryngeal mask airway (LMA) Classic during the study period; 95 patients met the inclusion criteria, and 35 patients were excluded. Ultimately, 60 patients met the criteria as research subjects and were enrolled at Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta. Subjects were randomly allocated into the conventional sniffing group (n = 30) and the modified sniffing pillow group (n = 30). Ease of LMA insertion was defined as successful LMA placement on the first attempt without additional maneuvers. Secondary outcomes included first-attempt success rate, insertion time, number of attempts and the requirement for additional maneuvers.

Results: The baseline characteristics of both groups were comparable, with airway parameters within normal limits. The ease of LMA insertion was significantly higher in the modified pillow group compared to the conventional group (90% vs 50%; $p<0.001$). The requirement for additional maneuvers was lower in the modified group (3.4% vs 40%; $p<0.001$). There were no significant differences in first-attempt success rate, number of attempts, or LMA insertion time ($p>0.05$).

Conclusion: The use of a modified sniffing pillow improves the ease of Classic LMA insertion compared to a conventional sniffing pillow in adult patients under elective general anesthesia.

Keywords: laryngeal mask airway, sniffing position, modified sniffing pillow